

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara berfikir dan bergerak yang dipersiapkan dengan baik dan matang, sebelum mengadakan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa dalam penelitian ini dikemukakan mengapa peneliti yang digunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif. Langkah-langkah secara operasional yaitu; pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.¹

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu mengamati (subyek) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar. Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif karena data yang bersifat data yang diambil langsung dari obyek penelitian ataupun memberikan perlakuan sedikitpun dari data yang terkumpul.

Pendekatan kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 299

latar belakang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.²

Menurut Hadari Nawawi bahwa “penelitian kualitatif merupakan suatu yang memiliki karakteristik. Datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya (*Natural Setting*) sedang tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol bilangan”.³

Penelitian yang dilakukan disini termasuk non eksperimental karena tidak mengacu pada hipotesis yang akan diuji. Menurut Imron Arifin bahwa: “Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, mengaplikasikan, menganalisis dan mentafsirkan fakta-fakta serta sehubungan antara fakta fakta alam, masyarakat, kelakuan dan rohani manusia”.⁴

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan sesuatu fenomena yang ada dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah seseorang aktual langkah dalam penelitian ini menentukan masalah aktual menggunakan data mengelola data dan menarik kesimpulan untuk menjawab masalah tersebut.

² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 3.

³ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 174.

⁴ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada press, 2011), 12.

Menurut Djunaidi Ghony bahwasannya : Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara yang kuantitatif, penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kerabatan, beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif sebenarnya istilah penelitian kualitatif membingungkan karena istilah ini berarti *Different Thing To Different People*.⁵

Menurut Djunaidi Ghony bahwa: Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif disesuaikan untuk memberikan sumbernya.⁶

Penelitian kualitatif menurut Imam Gunawan adalah *specific relevance to the study social relation, owing to the freck of the plurlization of life worlds*. Yang berarti penelitian adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi: lembaga berdasarkan fakta yang terampil

⁵ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ARRUIZZ MEDIA, 2012), 25.

⁶ Ibid., 25.

secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia, dari kerangka acuan perilaku sendiri, yakni bagaimana perilaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendirinya. Peneliti dalam hal ini berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan obyek penelitian.⁷

Penelitian kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk yang aktif yang mempunyai kebebasan berkemampuan dan berkehendak, yang perilakunya hanya dapat dipahami dalam konteks budayanya, dan perilakunya yang sering kali tidak didasarkan oleh hukum sebab akibat, seperti terdapat pada hukum-hukum alam. Berbeda dengan benda yang sekedar dapat bergerak, seperti yang diamati dalam penelitian ilmu alam, manusia adalah makhluk sosial yang dapat bertindak dan berkehendak atas dasar berbagai alasan humanistik. Disamping itu pada penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri tersebut yang dapat terkaitkan dengan peranan penelitian, hubungan yang di bangun, proses yang dilakukan, peran makna dan interpretasi, serta hasil temuan. Ciri-ciri tersebut sebagai berikut:

1. Peranan peneliti dalam membentuk pengetahuan
2. Arti penting hubungan peneliti dengan pihak lain
3. Penelitian bersifat inductive, explooratory, dan hypothesis generating

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara. L Sawo Raya No. 18, 2013), 81-82.

4. Peneranan makna (meaning) dan interprestasi
5. Tamuan sangat kompleks, rinci, dan komprehensif.⁸

Penelitian kualitatif mempunyai sejumlah ciri-ciri yang membedakan dalam penelitian lain. Menurut Imron Arifin, penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Desain penelitian
2. Data yang diambil dari latar alami
3. Data yang dikumpulkan merupakan data deskriptif dan reflektif
4. Lebih memperhatikan proses daripada hasil
5. Sampling dilakukan merupakan internal yang didasarkan kepada subjek yang memiliki informasi yang sangat representatif
6. Analisis dilakukan saat dan setelah pengumpulan data
7. Makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif
8. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi kepada informan.⁹

Sedangkan ciri-ciri metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen ada 5 sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar dari pada angka.

⁸ Ibid., 82.

⁹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 2011), 49-50.

3. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk, hal ini disebabkan oleh cara peneliti mengumpulkan dan memaknai data, setting atau hubungan antar bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamai dengan proses.
4. Peneliti kualitatif mencoba menganalisis data secara induktif, peneliti tidak mencari data untuk membuktikan hipotesis yang mereka susun sebelum memulai penelitian, namun untuk menyusun abstraksi.
5. Penelitian kualitatif menitik beratkan pada makna bukan sekedar perilaku yang tampak.¹⁰

Sedangkan ciri-ciri kualitatif menurut Soejono dan Abdurrahman mengatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Mempunyai latar ilmiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Lebih mementingkan prosedur dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama
11. Penggunaan pengetahuan yang tidak diucapkan.¹¹

¹⁰ Sugiyono *Metode Penelitian*, 301.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah studi kasus. Seperti yang dijelaskan Saifuddin Azwar, bahwa “Studi kasus merupakan penyidikan yang mendalam (*idepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut”.¹²

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendiskripsikan mengenai upaya guru PAI sebagai pendidik profesional dalam meningkatkan keaktifan siswa. Maka penelitian Studi Kasus harus meneliti keseluruhan dari subjek atau daerah yang dijadikan objek peneliti.

Untuk itu pada kesempatan ini peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin yang lebih mendalam, yang ditempuh melalui pendekatan kualitatif karena prosedur penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa di SMPN 1 Kunjang Kediri Tahun 2018.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data,

¹¹ Soejono dan Abdurrahman, *Suatu Pemikiran Dan Penerapan* (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2003), 33.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 08.

dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, karena yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.¹³ Jadi kehadiran peneliti di SMPN 1 Kunjang sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktifitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Berlangsungnya penelitian dilaksanakan pada 2 April 2018 sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran untuk penelitian adalah SMPN 1 Kunjang yang terletak di Jalan Raya Kunjang Bogo, Kapas, Kabupaten Kediri.

Dari peneliti sendiri sengaja memilih lokasi dilembaga ini, karena saya sebagai peneliti ingin mengetahui secara pasti mengenai meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI dilembaga tersebut. Karena dari kegiatan observasi yang telah saya lakukan dan saya ketahui, bahwa di SMPN 1 Kunjang tersebut dalam proses belajar mengajar. Dari sini peneliti ingin mengetahui bagaimana meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian*, 305.

1. Gambaran Umum Profil Sekolah Penelitian

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Kunjang
NPSN	: 20511042
Alamat (Jalan/Kec./Kab/Kota)	: Jl. Kediri Kunjang Ds. Kapas Kec. Kunjang Kab. Kediri. No. Telp : 0354-529727
Nama Kepala Sekolah	: Moh. Hadi Nursalim, S.Pd, M.Pd
Kategori Sekolah	: SSN
Tahun Beroperasi	: 1979
Kepemilikan Tanah/Banguna	: Milik Pemerintah
Luas Tanah /Status Pakail (copy <i>site plan</i> dilampirkan)	: 14.930 m ² / SHM/HGB/Hak
Luas Bangunan	: 6.007 m ²

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen.¹⁴ Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, dan sumber data tertulis, yaitu sebagai berikut:

a. Kata kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan dari hasil kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.¹⁵

¹⁴ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 98.

¹⁵ *Ibid.*, 99.

b. Sumber data yang digunakan

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil dari sumber utama. Yang menjadi data primer dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru PAI, serta peserta didik kelas VII. Pengambilan data melalui mereka dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang keaktifan anak kelas VII dalam memahami mata pelajaran PAI, serta upaya yang dilakukan guru dalam mendidik anak kelas VII terutama pada mata pelajaran PAI. Sedangkan data sekunder berasal dari sumber data seperti dokumen-dokumen berupa catatan-catatan dan foto.

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terjun langsung terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁶ Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di

¹⁶ Nasution, *Metode Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 106.

lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari observasi ini adalah mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan siswa.

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yaitu pertama melakukan observasi terhadap sekolah dan kondisi untuk mendapatkan gambaran umum SMPN 1 Kunjang. Kedua yaitu observasi guru ketika di kelas, untuk mengetahui situasi kelas dan siswa yang terlibat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan Tanya jawab secara lisan dengan informan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.¹⁷ Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subjek tahu bahwa sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Wawancara ini juga bersifat wawancara tidak terstruktur, karena informan terdiri atas mereka yang terpilih dan mempunyai sifat-sifat yang khas, memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, mereka juga mengetahui informasi yang diperlukan.

Metode wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, guru PAI dan sebagian siswa kelas VII. Adapun pengambilan data melalui wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode*, 160-161.

keaktifan anak kelas VII dalam pelajaran PAI dan metode yang digunakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen peraturan. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini berupa profil sekolah, absensi siswa dan buku-buku penunjang lainnya seperti hasil belajar siswa.¹⁸

Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jika di dukung foto-foto atau karya tulis dan seni yang telah ada.

Dalam penelitian ini menggali data dari dokumen pribadi, yaitu berupa situasi dalam kelas yang diteliti yang terdiri dari guru menerangkan dan serta siswa dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan dokumen resmi, berupa profil sekolah dan dokumen-dokumen sekolah yang dapat memberikan informasi.

Adapun dokumentasi ini digunakan untuk memenuhi objek tentang profil sekolah, visi misi dan tujuan SMPN 1 Kunjang, Struktur Organisasi SMPN 1 Kunjang.

¹⁸ Ibid., 178.

F. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representative, kegiatan itu adalah:

1. Pengumpulan data merupakan proses pengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
2. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.
3. Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
4. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.¹⁹

¹⁹ Ulber Silalah, *Metode dan Metodologi Penelitian* (Bandung : PT. Rafika Aditama, 2009), 73.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan menyanggah baik apa-apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif disangka tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.²⁰ Berikut dipaparkan beberapa teknik yang biasa digunakan untuk menguji keabsahan data:

1. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²¹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara pada sumber data primer.

²⁰ Nasution, *Metode Research*, 115.

²¹ *Ibid.*, 116.

2. Memberi check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya.²² Dan yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan, ketepatan dan keobjektifan data tersebut.
3. Ketekukan pengamatan, teknik ini menuntut peneliti kualitatif untuk mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci dapat dilakukan.²³ Berkenaan dengan hal ini, peneliti mengikuti dan mengamati pelaksanaan pembelajaran PAI guna memahami lebih mendalam kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

H. Tahap - tahap Penelitian

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian, menjadi berbeda dengan tahap-tahap nonkualitatif. Dalam hal ini penelitian kualitatif telah melalui tahap tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

²² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 82-83.

²³ *Ibid.*, 83.

Menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi penelitian kepada pembimbing, mengurus surat izin, menyiapkan perlengkapan penelitian, menghubungi lokasi penelitian.

2. Tahap pengkerjaan lapangan atau penelitian, yaitu:

- a. Pengumpulan data
- b. Informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis

Menyusun analisis data, melakukan pengecekan data, memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Menyusun hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, mengurus perlengkapan persyaratan ujian, ujian munaqosah skripsi (dilaksanakan setelah data yang telah diperoleh menjadi suatu penelitian yang siap untuk dipertanggung jawabkan).²⁴

²⁴ Ibid., 83.